

Konsep Kurikulum

Kurikulum sebagai
suatu substansi

Kurikulum dipandang
sebagai suatu rencana
kegiatan belajar bagi
siswa di sekolah atau
suatu perangkat
tujuan yang ingin
dicapai

Kurikulum sebagai
sistem

Sistem kurikulum
merupakan bagian
dari sistem
persekolahan, sistem
pendidikan bahkan
sistem masyarakat

Sistem menyangkut struktur personalia,
prosedur kerja bagaimana menyusun
kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi
dan menyempurnakannya

Kurikulum sebagai
suatu bidang studi

Bidang studi
kurikulum

Mengembangkan ilmu
tentang kurikulum dan
sistem kurikulum untuk
menemukan hal-hal baru
yang dapat memperkuat
bidang studi kurikulum

Perencanaan Kurikulum

Proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan



Sebagai pedoman atau alat manajemen

Berisi petunjuk

Sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal

Jenis dan sumber individu yang sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi serta peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan

Perencanaan Kurikulum

Komponen-komponen kurikulum

1. Perumusan Tujuan Kurikulum

2. Landasan Perencanaan Kurikulum

3. Perumusan Isi Kurikulum

4. Perumusan pola-pola/pengalaman belajar

5. Perumusan penentuan pencapaian tujuan

TUJUAN KURIKULUM

Kurikulum *aims*

merupakan rumusan yang menggambarkan *outcome* yang diharapkan berdasarkan beberapa skema nilai diambil dari kaidah-kaidah filosofis.

Tujuan umum → Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kurikulum *Goals*

Merupakan *outcome* sekolah yang dapat dirumuskan secara institusional oleh sekolah atau jenjang pendidikan tertentu sebagai suatu sistem

Kurikulum *Objectives*

Merupakan *outcome* yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka pendek, segera setelah pembelajaran di kelas berakhir

Tujuan pembelajaran
→ indikator

Sumber yang mendasari perumusan tujuan kurikulum

SUMBER EMPIRIS

1. Tuntutan kehidupan masa kini yang dijadikan sumber informasi dan berperan sebagai landasan dikembangkannya tujuan-tujuan dalam kurikulum

2. Karakteristik siswa sebagai individu yang sedang berkembang secara dinamis dan memiliki kebutuhan fisiologis, sosial dan keutuhan pribadi.

SUMBER FILOSOFIS

Acuan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dilakukan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan siswa

SUMBER BAHAN PEMBELAJARAN

Pelibatan ahli disiplin ilmu atau ilmu pengetahuan tertentu dalam merumuskan tujuan.

Klasifikasi *Aims*, *Goals* dan *Objectives*

Aims (Tujuan Umum)

Broudy (1971) mengelompokkan *aims* dalam 4 kategori

Aims yang menunjukkan pola nilai

Posisi filosofis sebagai pengontrol mekanisme untuk menentukan karakteristik dari *aims* dalam kategori yang lain

Aims yang menunjukkan peran sosial

Kualitas yang diinginkan dalam pekerjaan, anggota keluarga, warga negara dan sebagainya

Aims yang menunjukkan organisasi sosial

Bagaimana berdemokrasi sosial

Aims yang menunjukkan gaya hidup

Menunjukkan gaya hidup yang diinginkan, misal bekerja keras untuk mencapai kesuksesan

***Outcomes* Kurikulum didasarkan pada tiga Pola**

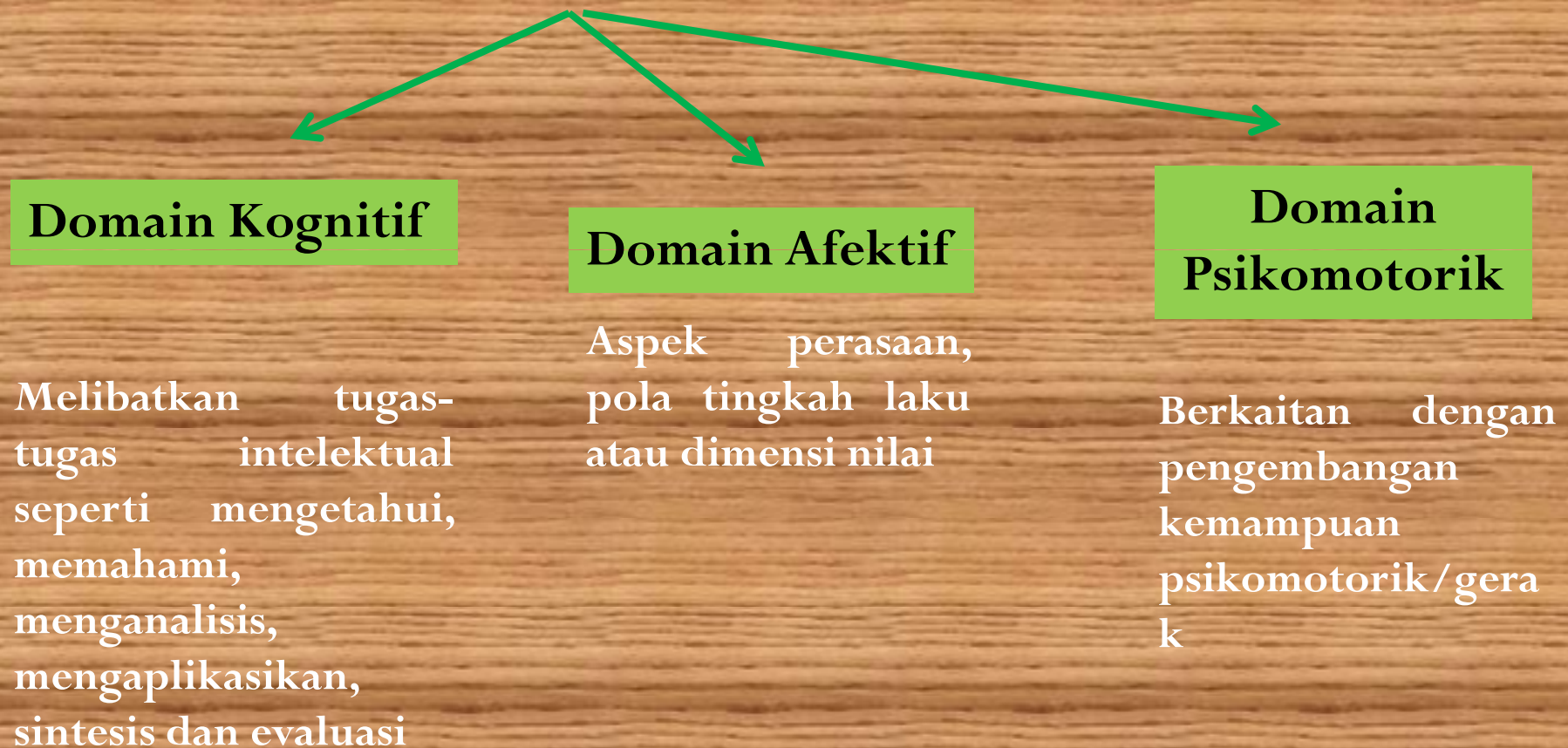
1. Fakta menunjukkan pada asimilasi terhadap informasi yang diklasifikasikan dalam unit data, opini, dan konsep-konsep yang kompleks

2. *Skill*, menunjukkan pada kemampuan untuk menampilkan keterampilan, seperti membaca, menulis, berpikir kritis dan komunikasi

3. *attitude*, menyangkut hasil yang dititikberatkan pada kecenderungan atau perasaan terhadap berbagai stimulus

Goals dan Objectives (Tujuan Pembelajaran)

Dikembangkan oleh Blooms dan Krath Wool, yang terdiri dari tiga domain



LANDASAN PERENCANAAN KURIKULUM

KEKUATAN SOSIAL

Pendidikan Indonesia menerapkan sistem terbuka sehingga harus selalu menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, baik itu sistem politik, sosial, ekonomi dan budaya

PERLAKUAN PENGETAHUAN

Rancangan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Bagaimana siswa belajar aktif mengumpulkan dan mengolah informasi, mencari fakta dan lain-lain

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA

Interpretasi tentang pengetahuan perkembangan dasar manusia digunakan untuk membedakan pemilihan teori belajar dalam perencanaan kurikulum

PERUMUSAN ISI KURIKULUM

Pengertian Isi Kurikulum

Organisasi Isi Kurikulum

Ruang lingkup Isi Kurikulum

Sequens atau Urutan Isi Kurikulum

Kriteria Pemilihan Isi Kurikulum

Pengertian Isi Kurikulum

Saylor dan Alexander (1966):

Isi kurikulum adalah fakta, observasi, persepsi, ketajaman, sensibilitas, desain dan solusi yang menggambarkan dari apa yang dipikirkan oleh seseorang secara keseluruhan diperoleh dari pengalaman dan semua itu merupakan komponen yang menyusun pikiran yang mereorganisasi dan menyusun kembali hasil pengalaman itu dalam adat dan pengetahuan, ide, konsep, generalisasi, prinsip, rencana dan solusi

Hyman (1973):

Isi kurikulum adalah pengetahuan (fakta, penjelasan, prinsip dan definisi), skills dan process (yaitu membaca, menulis, menghitung, mengkomunikasikan) dan nilai (percaya pada hal-hal yang baik dan buruk, benar salah, indah jelek)

John Dewey (1996):

Isi Kurikulum lebih dari sekedar informasi yang dipelajari ketika dua kondisi muncul. Yaitu isi kurikulum harus memiliki hubungan dengan pertanyaan yang menjadi perhatian siswa dan isi kurikulum harus secara langsung masuk dalam tingkah laku sebagai upaya meningkatkan makna dan kedalaman arti.

Organisasi dan Ruang Lingkup Isi Kurikulum

**Organisasi Kurikulum harus
mempertimbangkan dua hal**



Isi kurikulum siap untuk dipelajari siswa

Berguna bagi siswa sebagai individu yang dididik dalam menjalani kehidupannya

Isi dapat berbentuk data, konsep, generalisasi dan materi pelajaran sekolah seperti matematika, kimia, sejarah, bahasa, ekonomi dll yang secara rasional dan logis diorganisasikan dalam struktur ilmu pengetahuan atau disiplin sebagai sumber yang diyakini kebenarannya

Ruang lingkup isi kurikulum

Isi yang bersifat umum

Berlaku untuk semua siswa yang berguna dalam proses interaksi dan pengembangan tingkat berpikir, mengasah perasaan dan berbagai pendekatan untuk dapat saling memahami satu sama lain, yang menegaskan posisi setiap siswa sebagai anggota dan hidup dalam lingkungan masyarakat

Keragaman pada isi kurikulum harus dipenuhi untuk menghadapi tuntutan kehidupan yang berkembang dengan dinamis

Isi yang bersifat khusus

Berlaku untuk program-program khusus, siswa yang mempunyai kebutuhan berbeda atau mempunyai kemampuan istimewa dibandingkan siswa lainnya, yang membutuhkan perlakuan berbeda untuk dapat mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimilikinya

Sequens atau Urutan Isi Kurikulum

Urutan Isi kurikulum dapat disajikan tergantung dari sudut pandang seseorang terhadap struktur materi pelajaran yang akan disajikan atau teori psikologis yang melandasi orang tersebut

Empat prinsip yang mendasari penyajian urutan materi dalam kurikulum

Dari yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks

Pelajaran Prasyarat

Secara keseluruhan

Kronologis atau kejadian

Kriteria Pemisihan Isi Kurikulum

Pertimbangan Prioritas yang digunakan untuk menentukan Isi Kurikulum

Signifikansi

Menjadi dasar dalam berbagai studi lapangan

Kegunaan (utility)

Mempunyai pengaruh dalam aktivitas siswa dan dijadikan dasar studi empiris tentang cara manusia pada umumnya bisa hidup secara efektif dalam masyarakat

Ketertarikan (interest)

Berhubungan dengan keberagaman minat siswa

Pengembangan manusia

Berhubungan dengan refleksi antara aspek kemanusiaan sebagai individu dan anggota masyarakat

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih dan menetapkan isi kurikulum

Tingkat kematangan siswa (sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan kematangan siswa)

Tingkat Pengalaman anak

Taraf kesulitan materi, yaitu disusun dari yang konkret menuju hal yang bersifat abstrak

Bagan alur pengembangan isi kurikulum??

PERUMUSAN POLA-POLA PENGALAMAN BELAJAR

Penyusunan *sequens* bahan ajar berhubungan dengan erat dengan strategi atau metode mengajar

Pada penyusunan *sequens* bahan ajar harus dipikirkan pula strategi pembelajaran mana yang sesuai untuk bahan ajar tersebut

Pemilihan strategi pembelajaran tergantung jenis bahan ajar dan pengalaman belajar yang harus diperoleh siswa

Discovery learning

Pengalaman belajar: menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, menginterpretasi data serta membuat kesimpulan

Meaningful learning

Pengalaman belajar: memahami, membentuk struktur kognitif dalam pikiran siswa

Group learning

Pengalaman belajar: bekerja sama, menyampaikan dan menerima pendapat orang lain, berkomunikasi, menerima kritik.

PERUMUSAN PENENTUAN PENCAPAIAN TUJUAN

Ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pembelajaran secara keseluruhan

Pengukuran keberhasilan penguasaan siswa yang telah ditentukan dilakukan dengan evaluasi



Evaluasi formatif

Ditujukan untuk menilai penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran (indikator)

Untuk tiap indikator minimal disusun 1 butir soal
Lebih ditekankan pada penilaian proses

Evaluasi sumatif

Ditujukan untuk menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan yang lebih luas, sebagai hasil belajar dalam jangka waktu yang lebih lama

Pada pendidikan dasar dan menengah, Evaluasi sumatif dimaksudkan untuk menilai kemajuan belajar dan menilai efektivitas program secara keseluruhan

Norma yang Digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan yang telah ditentukan

Criterion referenced

Penguasaan siswa dengan suatu tes hasil belajar dan dibandingkan dengan suatu kriteria tertentu. Misalnya dikatakan berhasil bila siswa menguasai minimal 80% dari tujuan atau bahan yang diajarkan

Norm referenced

Penguasaan siswa dengan suatu tes hasil belajar dan dibandingkan dengan tingkat penguasaan teman-temannya dalam satu kelompok/kelas.
Bersifat relatif